

# **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT**

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan dan REIT yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2015)



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**YULIANA**

**NIM. 12030113130224**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## **PERSETUJUAN PENELITIAN**

Nama Penyusun : Yuliana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130224

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR**

**KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan**

**dan REIT yang Terdaftar di Bursa Efek**

**Indonesia Tahun 2015)**

Dosen Pembimbing : Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 15 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 19650513 199403 1002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Yuliana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130224

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR  
KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT  
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan  
dan REIT yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 08 Maret 2017

Tim Penguji

1. Drs. Dul Muid, M.Si., Akt (.....)
2. Dr. Haryanto, SE., M.Si.,Akt.,CA (.....)
3. Aditya Septiani, SE.,M.Si.,Akt (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yuliana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan dan REIT yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Februari 2017  
Yang membuat pernyataan,

Yuliana  
NIM. 12030113130224

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to investigate the relationship of corporate ownership structures and audit fee among listed companies in Indonesia. Audit fee as the dependent variable is measured by the amount paid to the external auditor for that reported in company's annual report. As the independent variable, this study uses three types of corporate ownership structures; management ownership, foreign ownership, and government ownership. The independent variables in this study are measured using the percentage of stock owned by each type of ownership. This study uses client leverage, complexity, risk, and profitability as the control variable.*

*The sample of this study is 119 non-financial companies that listed in Indonesia Stock Exchange for the year of 2015. The sampling method to gather the sample companies in this study is purposive sampling. This study employes a multi regression model as the analysis technique.*

*The result of this study shows that there is a significant positive relationship between foreign ownership and government ownership to audit fee. It means that the higher stock owned by foreign shareholder or government will lead to the higher of audit fees paid by the firm. In other hand, the result shows that there is no significant relationship between management ownership and audit fee. This result contribute further evidence regarding to the realtionship between corporate ownership stuctures and audit fee.*

*Keywords: Ownership structure, Audit Fee, Managerial Ownership, Foreign Ownership*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dan biaya audit diantara perusahaan terdaftar di Indonesia. *Audit fee* sebagai variabel dependen diukur dengan jumlah yang dibayarkan kepada auditor eksternal atas jasa yang diberikan kepada perusahaan yang jumlahnya dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan. Sebagai variabel independen, penelitian ini menggunakan tiga tipe struktur kepemilikan, yang meliputi; struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan asing, dan struktur kepemilikan pemerintah. Variabel independen dalam penelitian ini diukur menggunakan persentase kepemilikan saham oleh masing-masing jenis kepemilikan. Penelitian ini menggunakan leverage, kompleksitas, risiko, dan profitabilitas klien sebagai variabel kontrol.

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 119 perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2015. Metode pengambilan sampel untuk mengumpulkan perusahaan-perusahaan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara struktur kepemilikan asing dan pemerintah dengan biaya audit. Hal ini berarti, semakin tinggi saham yang dimiliki oleh pemegang saham asing atau pemerintah akan mengarah pada semakin tingginya biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara struktur kepemilikan manajerial pada biaya audit. Hasil penelitian ini berkontribusi sebagai bukti lanjutan terkait hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dan biaya audit.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Biaya Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing,

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya.”*

*(QS. A Isra’: 23)*

*“Sungguh menakjubkan perkara orang yang beriman, karena segala perkaranya adalah baik. Jika ia mendapatkan kenikmatan, ia bersyukur karena (ia mengetahui) bahwa hal tersebut adalah memang baik baginya. Dan jika ia tertimpa musibah atau kesulitan, ia bersabar karena (ia mengetahui) bahwa hal tersebut adalah baik baginya.” (HR. Muslim)*

*“Ribuan lilin dapat dinyalakan dari satu lilin dan nyalanya tidak akan berkurang. Begitu pun kebahagiaan tidak akan pernah berkurang walau dibagi-bagi”*

*(Siddhartha Gautama)*

*“Berusaha dan saling mendoakan biarkan hasilnya mengikuti, karena Allah selalu menyayangi umatNya yang berniat baik dan mau berusaha.”*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Allah SWT*

*Kedua orang tua tercinta (Slamet Widada dan Sarini)*

*Kakak dan adik tersayang (Sri Lanjari, Endar Sri Wijayanti, Agus Purlina)*

*Sahabat-sahabat terkasih*

*Keluarga Besar Akuntansi Undip*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan dan REIT’s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015). Penulisan skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga segala hambatan mampu teratasi dengan baik. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Drs. Dul Muid, M.Si.,Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat baik hingga skripsi ini selesai
3. Bapak Agung Juliarto SE., Msi., Akt, Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan dorongan yang positif selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



4. Bapak Prof. Dr. H. M. Syafruddin, M.Si., Akt., selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang turut membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh pengajar dan staf administrasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membimbing dan membantu kelancaran selama proses kuliah.
6. Bapak Slamet Widada dan Ibu Sarini, terimakasih telah menjadi orang tua ter hebat yang telah mengajarkan nilai-nilai kehidupan padaku. Sejauh apapun langkahku, semua itu tidak lepas dari doa Bapak dan Ibu. Semoga Allah selalu menjaga keluarga kita. Amin.
7. Kakakku Sri Lanjari dan Endar Sriwijayanti serta adikku Agus Purlina, terimakasih atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan yang diberikan. Terimakasih telah menjadi amanah yang luar biasa.
8. Sahabatku Kurnia Deasy Putri Anggraini, terimakasih atas persahabatan luar biasa selama lebih dari 3 tahun ini. Semoga kita tetap bersahabat hingga nanti dan sukses bersama. Selalu semangat dan terus berbuat baik kepada siapapun.
9. Sahabat-sahabatku “*Rainbow*” (Kurnia Deasy, Luhmiana Yunita, Sri Lestari, Sandra Tamara, Siti Laela, dan Faishal Setiadi), terimakasih telah menjadi salah satu kebahagiaan tersendiri bisa menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *See you on top.*

10. Keluarga satu kamar selama menempuh pendidikan di Semarang, Sri Widiastuti. Terimakasih selama lebih dari tiga tahun ini selalu berbagi dan memberikan dukungan.
11. Sahabat-sahabatku, Laksmiastu Wedha dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas semangat dan doa yang diberikan.
12. Teman-teman Akuntansi 2013 yang luar biasa dan M. Sholeh yang selalu memberikan bantuan dan motivasi. Terimakasih atas kenangan indah yang telah diberikan, semoga kita segera mencapai mimpi-mimpi kita.
13. Titian Foundation dan Ibu Santy Kasoem, terima kasih telah memberikan kesempatan yang lebih baik dalam pencapaian cita-cita.
14. Teman-teman IKATIFO dan tim KKN Desa Surajaya, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.
15. Peduli Dhuafa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terimakasih atas pengalaman yang luar biasa bermanfaat. Semoga lebih banyak lagi kebaikan yang bisa disalurkan.
16. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, terima kasih setulusnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
1.3.2.1 Manfaat Secara Umum .....	7
1.3.2.1 Manfaat Bagi Peneliti Dan Peneliti Selanjutnya .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori dan Pemelitan Terdahulu .....	10
2.1.1 Teori Agensi .....	10
2.1.2 <i>Corporate Governance</i> dan <i>Audit Fee</i> .....	12
2.1.3 Struktur kepemilikan perusahaan dan <i>audit fee</i> .....	14
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Kerangka Pemikiran .....	22
2.3 Perumusan Hipotesis .....	27
2.3.1 Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajemen Terhadap	

	Biaya Audit .....	27
2.3.2	Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Biaya Audit .....	29
2.3.3	Pengaruh Struktur Kepemilikan Pemerintah Terhadap Biaya Audit .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Umum.....	32
3.1.1	Variabel Dependen .....	32
3.1.2	Variabel Independen.....	33
3.1.3	Variabel Kontrol .....	35
3.2	Populasi dan Sampel.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	38
3.5	Metode Analisis .....	38
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	38
3.5.2	Variabel Dummy .....	39
3.5.3	Uji Asumsi Klasik .....	41
3.5.4	Uji Regresi .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN HASIL.....</b>	<b>45</b>
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	45
4.2	Analisis Data.....	46
4.2.1	Analisis Data Deskriptif .....	46
4.2.2	Variabel Dummy .....	50
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.3.1	Uji Normalitas .....	53
4.2.3.2	Uji Multikolonieritas .....	55
4.2.3.3	Uji Autokorelasi .....	56
4.2.3.4	Uji Heterokedastisitas .....	57
4.2.4	Hasil Pengujian Regresi Berganda .....	60
4.2.4.1	Hasil Uji Statistik F .....	60
4.2.4.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61

4.2.4.3 Hasil Uji Statistik T.....	62
4.3 Intepretasi Hasil .....	64
4.3.1 Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Audit .....	64
4.3.2 Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Biaya Audit .....	67
4.3.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan Pemerintah Terhadap Biaya Audit .....	68
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan dan Implikasi .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Format Frekuensi Variabel Dummy .....	40
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	47
Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Dummy .....	51
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov <i>Test</i> .....	54
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas .....	55
Tabel 4.6 Uji Lagrange Multiplier <i>Test</i> .....	57
Tabel 4.7 Uji Glejser .....	59
Tabel 4.8 Uji statistik F.....	60
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi .....	61
Tabel 4.10 Uji Statistik T .....	62
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	26
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	53
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Kode Perusahaan Sampel.....	74
LAMPIRAN B Hasil Analisis SPSS.....	75
LAMPIRAN C Grafik .....	84



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan. Bab satu berisi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latarbelakang penelitian dijelaskan dalam sub bagian 1.1 yang membahas dampak struktur kepemilikan terhadap biaya audit yang dikeluarkan perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini akan diuraikan lebih lanjut dalam sub bagian 1.2, dan tujuan penelitian pada bagian 1.3. Manfaat dari penelitian ini juga akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian 1.3 dan pada bagian 1.4 akan diuraikan sistematika penulisan dari penelitian ini.

#### **1.1 Latar Belakang**

Sejumlah skandal perusahaan di dunia, seperti Enron, Arthur Anderson dan Worldcom, telah mempengaruhi reputasi profesi akuntansi dan pelaporan keuangan. Akibatnya, kepercayaan masyarakat akan kualitas profesi akuntansi dan pelaporan keuangan menjadi menurun. Oleh karenanya, dibutuhkan adanya tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang kokoh untuk menguatkan pelaporan keuangan perusahaan dan untuk menekankan kualitas audit. Hal ini dikarenakan ketidakefisienan dan penyalahgunaan mekanisme *corporate governance* diyakini menjadi penyebab utama dari berbagai skandal ini (Mustapha and Ahmad, 2011; Abdul Wahab *et al.*, 2011a). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, terdapat sejumlah pengawasan yang dapat dilakukan oleh

shareholder yang meliputi pengawasan internal dan eksternal. Penggunaan jasa auditor eksternal merupakan salah satu bentuk dari pengawasan eksternal.

Auditor merupakan bagian dari mekanisme pengawasan perusahaan dimana mereka merepresentasikan pemegang saham dalam mengawasi, mengaudit, dan menguji aktivitas sehari-hari dari manajemen perusahaan. Hal ini berarti, pemegang saham akan mengandalkan auditor untuk bertindak sebagai mekanisme pengawasan untuk kepentingan mereka. Sesuai dengan penelitian sebelumnya dari Nelson dan Rusdi (2015), penggunaan auditor eksternal dipandang sebagai alternatif yang baik untuk mengawasi manajemen karena mereka dianggap memiliki independensi sehingga mampu memberikan penilaian yang reliabel akan aktivitas perusahaan dan pelaporan keuangan. Penggunaan jasa auditor eksternal ini sendiri diyakini bervariasi, salah satunya berdasarkan struktur kepemilikan dari perusahaan klien seperti yang telah ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Keunikan lingkungan struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia, berpotensi untuk menyediakan bukti lanjutan adanya perbedaan pengawasan dalam berbagai urusan perusahaan termasuk dalam proses pelaporan keuangan dari para pemegang saham diantara berbagai struktur kepemilikan yang ada. Dalam penelitiannya, Hadiprajitno (2013) menggunakan lima jenis struktur kepemilikan yang ada di Indonesia sebagai bagian dari variabel independen. Kelima jenis struktur kepemilikan tersebut meliputi kepemilikan mayoritas keluarga, kepemilikan mayoritas institusi keuangan, kepemilikan mayoritas pemerintah, kepemilikan mayoritas asing dan konsentrasi kepemilikan.

Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan tiga struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan manajemen, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah sebagai variabel independen. Pemilihan ketiga struktur kepemilikan tersebut sebagai variabel dalam penelitian ini karena diyakini bahwa ketiga struktur kepemilikan tersebut merupakan jenis kepemilikan yang umum dan memiliki karakteristik yang unik seperti yang diungkapkan Niemi (2005), selain itu ketiga struktur kepemilikan ini ada di Indonesia dan data yang diperlukan dapat diperoleh.

Dampak dari keunikan lingkungan struktur kepemilikan perusahaan yaitu adanya perbedaan perhatian yang diberikan oleh pengguna laporan keuangan atas kerja auditor dalam rangka memastikan reliabilitas dan kredibilitas dari laporan keuangan. Keunikan lingkungan struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia menjadi motif untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dan dampaknya pada biaya audit yang dikeluarkan perusahaan untuk auditor. Diyakini bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi tingkat biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal (Nelson dan Rusdi, 2015). Hal ini dikarenakan pada struktur kepemilikan yang berbeda akan memiliki tingkat pengawasan dan pengendalian yang berbeda pula yang mengakibatkan perbedaan pada kerja audit yang diperlukan pada masing-masing struktur kepemilikan sehingga biaya audit yang dikeluarkan juga bervariasi.

Besarnya biaya audit ditentukan oleh berbagai faktor dan di masing-masing negara memiliki peraturan atau pedoman penetapan biaya audit yang berbeda-

beda. Pada lingkungan bisnis Indonesia, pedoman penetapan biaya audit diatur oleh IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) dalam “Surat Keputusan Ketua Umum IAPI Nomor: KEP.024/IAPI/VII/2008 Tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit” bagi para anggota IAPI, dimana pada tahun 2015 telah dibentuk tim *ad hoc* yang beranggotakan para Akuntan Publik di Indonesia yang bertugas untuk menyusun dan merumuskan kembali rancangan panduan penetapan fee audit tersebut. Terdapat berbagai definisi mengenai pengertian biaya audit. Biaya audit meliputi semua biaya yang dikenakan auditor atas klien mereka, seperti; biaya-biaya yang dikeluarkan oleh auditor dalam menyediakan jasa audit profesional kepada perusahaan yang menjadi klien mereka dalam audit wajib atas laporan keuangan klien ataupun yang bukan merupakan audit wajib, yang dikenal dengan istilah jasa *non-audit* seperti melaksanakan kerja ketekunan, audit khusus, maupun penanganan verifikasi pajak secara *withholding* (Hoitash dkk., 2007; Gardner dkk., 2012 dalam Nelson dan Rusdi 2015). Penerbitan pedoman penentuan biaya audit yang mungkin dikenakan oleh auditor atas klien mereka bertujuan untuk menghindari perselisihan atas besarnya biaya audit dari kedua belah pihak (auditor dan klien). Di Indonesia sendiri belum ada kebijakan yang mengharuskan perusahaan yang telah *go public* untuk mempublikasikan besarnya biaya audit. Hal ini yang turut menjadi motif bagi penelitian ini untuk menguji lebih lanjut hubungan dari struktur kepemilikan terhadap biaya audit dalam lingkungan bisnis Indonesia.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa tarif atau biaya audit yang dibayarkan pada auditor eksternal bervariasi sesuai dengan struktur kepemilikan dari klien.

Hal ini disebabkan karena perbedaan struktur kepemilikan dapat memunculkan perbedaan pada pengendalian dan pengawasan yang digunakan oleh pemegang saham dalam mengawasi aktivitas bisnis perusahaan termasuk pada proses pelaporan keuangan. Selain itu, tingkat kepercayaan auditor eksternal pada pengendalian internal klien bervariasi diantara berbagai struktur kepemilikan, sehingga membutuhkan tingkat kerja audit yang berbeda dan sebagai konsekuensinya akan membawa pada perbedaan tingkat biaya audit yang dibebankan auditor kepada klien mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh Nelson dan Rusdi (2015), hingga saat ini penelitian yang menguji mengenai dampak struktur kepemilikan perusahaan sebagai salah satu bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan terhadap biaya audit masih relatif terbatas. Selain itu, kebanyakan penelitian sebelumnya dilaksanakan pada negara maju seperti penelitian dari Niemi (2005) yang menguji pengaruh dari tipe kepemilikan perusahaan terhadap kerja dan biaya audit pada perusahaan sampel yang ada di Finlandia. Kemudian penelitian dari Mitra *et al.*, (2007) di AS dan Adelopo *et al.*, (2012) di UK, sedangkan untuk penelitian di negara berkembang masih relatif terbatas. Salah satu penelitian mengenai dampak struktur kepemilikan terhadap biaya audit di negara berkembang beberapa tahun terakhir ini yaitu penelitian dari Nelson dan Rusdi (2015) yang menguji dampak struktur kepemilikan terhadap *audit fee* di lingkungan bisnis Malaysia yang merupakan negara berkembang. Hal ini menjadi salah satu motivasi dari penelitian ini untuk menguji lebih lanjut dampak dari struktur kepemilikan perusahaan pada biaya audit di lingkungan bisnis Indonesia yang juga merupakan

negara berkembang sama seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan di Malaysia.

Penelitian ini juga dimotivasi oleh terus dikembangkannya praktek tata kelola perusahaan di Indonesia, salah satunya dengan dikeluarkannya “Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia” oleh Komisi Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006. Pedoman ini diikuti dengan dikeluarkannya Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia oleh OJK dengan tujuan untuk mencapai tata kelola perusahaan Indonesia yang lebih baik dan penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang menjadi acuan dalam implementasi *good corporate governance* bagi perusahaan *go public* yang ada di Indonesia. Perubahan-perubahan yang terjadi pada tata kelola perusahaan kemungkinan dapat mempengaruhi hubungan struktur kepemilikan pada perusahaan Indonesia sebagai bagian dari *corporate governance* dengan biaya audit. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan data terbaru dalam penelitian ini yaitu data tahun 2015 bersamaan dengan tahun dikeluarkannya pedoman tata kelola perusahaan terbuka oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penggunaan tahun 2015 sebagai tahun pengujian ini pula yang menjadi salah satu pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan data sebelum tahun 2015.

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk meneliti lebih lanjut dampak dari struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit pada perusahaan yang

telah *go public* dan listing di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2015. Struktur kepemilikan perusahaan merupakan bagian dari *corporate governance* yang sangat mempengaruhi aktivitas perusahaan. Seperti yang diungkapkan Nelson dan Rusdi (2015) dalam penelitiannya bahwa keberadaan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kualitas dari pelaporan keuangan dan menjamin pengendalian pengawasan yang memadai atas perusahaan. Selain itu auditor dan jasa audit yang diberikan juga merupakan bagian dari mekanisme pengawasan eksternal yang sangat dibutuhkan oleh pemilik kepentingan di perusahaan terutama *shareholder* dan sebagai kontrol pengawasan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Isu terkait dampak struktur kepemilikan perusahaan pada biaya audit merupakan isu yang masih terus dikembangkan terutama karena penelitian sebelumnya belum menjangkau keseluruhan elemen yang dapat diteliti seperti isu tersebut di dalam konteks perusahaan *go public* di Indonesia. Penelitian ini merupakan salah satu penelitian pertama yang dilakukan berkaitan dengan dampak atau pengaruh dari struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit pada perusahaan *go public* di Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas dalam bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Apakah struktur kepemilikan manajerial mempengaruhi biaya audit yang dikeluarkan?
- Apakah struktur kepemilikan asing mempengaruhi biaya audit yang dikeluarkan?

- Apakah struktur kepemilikan pemerintah mempengaruhi biaya audit yang dikeluarkan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan tujuan dari penelitian ini. Sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Nelson dan Rusdi (2015) dan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menginvestigasi hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dengan biaya audit yang dibayarkan pada auditor eksternal oleh perusahaan *go public* yang ada di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan manfaat dari penelitian ini yang dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama mengenai manfaat umum dari penelitian yang akan dijelaskan pada bagian 1.4.1 dan manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya pada bagian 1.4.2.

#### **1.4.1 Manfaat Umum**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan membawa manfaat bagi banyak pihak. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literatur akuntansi yang sudah ada dan ikut berkontribusi nyata terhadap dunia pendidikan dan mampu menjadi sumber informasi yang berkualitas bagi para penggunanya terutama mengenai struktur kepemilikan perusahaan dan dampaknya bagi biaya audit yang dibayarkan, serta diharapkan mampu memberikan gambaran bagi pengguna penelitian terkait kondisi bahasan yang ada di Indonesia.



#### **1.4.2 Manfaat bagi peneliti dan peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai struktur kepemilikan perusahaan dan dampaknya pada jumlah biaya audit yang dikeluarkan sebagai bagian dari *corporate governance*. Selain itu, diharapkan penelitian ini turut mampu dijadikan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan urutan sistematis untuk memudahkan pembaca memahami hubungan antar bab. Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : Telaah Pustaka**

Bab ini memuat uraian landasan teori dari penelitian tentang struktur kepemilikan perusahaan yang ada di Indonesia, biaya audit yang dikeluarkan dan keterkaitan diantara keduanya, selain itu bagian ini juga berisi ikhtisar mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis.

##### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, variabel dalam penelitian, penentuan populasi dan sampel yang diuji, metode pengumpulan data dan metoda analisis data.

#### **BAB IV : Hasil dan Analisis**

Bab ini membahas mengenai obyek penelitian, analisis data yang dilakukan dan intrepretasi dari hasil analisis data yang telah dilaksanakan.

#### **BAB V : Penutup**

Bab lima menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatas dari penelitian.